

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis dari temuan dan pembahasan yang dipaparkan dalam bab IV, dapat disimpulkan bahwa benar terjadi pergeseran makna dalam teks terjemahan film *Okuribito*. Dari 122 data yang diperoleh, kasus pergeseran makna yang menduduki peringkat tertinggi adalah pergeseran makna metonimi dengan 46 data. Pergeseran metonimi dibagi menjadi empat, yang pertama adalah hubungan sebab-akibat salah satu contohnya adalah kata *obotsukanai* (keraguan) yang merupakan sebuah sebab dan kalimat ‘masa yang menakutkan’ yang merupakan akibat. Kedua kalimat tersebut merupakan kalimat yang berbeda, namun kandungan maknanya tidak sepenuhnya berbeda dikarenakan keterikatan satu sama lain. Kedua, metonimi tempat sesuatu dan isinya dari kata kata ‘aula kota’ sebagai tempat dan isinya adalah seorang Yakunin (pegawai negeri). Aula kota adalah tempat bekerja pegawai negeri. Ketiga, elipsis salah satu contohnya adalah kata *kono tako* (gurita ini) menjadi ‘itu’. Dalam elipsis, kecenderungan yang terjadi adalah pergantian satu kata dengan kata lain dan hilangnya sebuah kata pelengkap dengan tidak menghilangkan makna yang terkandung dikarenakan terdapatnya gambar di dalam film yang menjadi penjelas, namun ada juga kata yang dihilangkan tersebut tidak menggambarkan dalam gambar di film sehingga kandungan maknanya tidak tersampaikan. Dan yang terakhir polisemi dari kata dasar ‘membuka’. Kedua adalah ameliorasi sebanyak 23 data, salah satu contohnya adalah kalimat *chotto okiki kudasai* (tolong dengarkan sebentar) yang maknanya berubah membaik menjadi ‘jadi kau harus lebih memberi perhatian kepadanya’. Ketiga adalah peyorasi dengan 18 data, salah satu contohnya adalah kata *tetsudai* (membantu) yang kandungan maknanya merendahkan menjadi ‘mengurus’. Keempat, metafora dengan 17 data

contohnya adalah 'rumah kosong' yang merupakan kiasan dari kata *sukunakatta* (sedikit). Dan yang terakhir adalah perluasan arti dan penyempitan arti yang sama-sama memiliki 9 data. Contoh perluasan arti adalah kata *inaka ni modotte* (kembali ke kampung halaman) menjadi 'pindah rumah'. Kemudian penyempitan arti contohnya kata *kodomo* (anak) menjadi 'masih kecil'.

Ada berbagai macam faktor yang menjadi penyebab terjadinya pergeseran makna di dalam film *Okuribito* antara lain, perkembangan sosial-budaya, adanya penyingkatan, perkembangan ilmu dan teknologi, perbedaan tanggapan dan *loss of motivation*.

## B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dibagi dua yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis.

Implikasi teoritis berupa: dapat menghasilkan kesimpulan untuk mengembangkan salah satu teori penerjemahan yaitu pergeseran makna, yang terjadi dalam teks terjemahan film, yang diharapkan dapat menjadi acuan untuk meminimalisir terjadinya pergeseran makna dalam penerjemahan.

Implikasi praktis berupa: dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan, khususnya mengenai pergeseran makna terjemahan dari bahasa Jepang dan bahasa Indonesia maupun sebaliknya. Yang kemudian dapat diterapkan dengan baik di kehidupan nyata dan dapat dijadikan informasi dan referensi mengenai kajian dan kritik pergeseran makna dalam penerjemahan, khususnya penerjemahan subtitle film.

## C. Rekomendasi

Setelah melakukan analisis terhadap teks terjemahan film *Okuribito*, terdapat beberapa hal yang perlu disampaikan yang berguna untuk melengkapi kekurangan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Rekomendasi untuk lembaga pendidikan

- Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan referensi mengenai kajian dan kritik pergeseran makna dalam penerjemahan, khususnya penerjemahan *subtitle* film.
2. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya
- Melakukan penelitian dengan sumber data yang berbeda untuk dijadikan perbandingan.
  - Melakukan penelitian dengan memilih salah satu pergeseran makna dan menelitinya secara mendalam.